

**PERAN RELAWAN SOSIAL
DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT
(Studi Pengembangan Wisata River Tubing
Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo
Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta)**



Minardi, S.Sos.I
NIM: 1520011024

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister of Arts (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Pekerjaan Sosial**

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Minardi, S.Sos.I
Nim	: 1520011024
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	: Pekerjaan Sosial

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 Juni 2018

Saya yang menyatakan,



Minardi, S.Sos.I
NIM: 1520011024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Minardi, S.Sos.I
Nim	: 1520011024
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	: Pekerjaan Sosial

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Juni 2018

Saya yang menyatakan,



Minardi, S.Sos.I
NIM: 1520011024

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul PERAN RELAWAN SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (Studi : Pengembangan Wisata River Tubing di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta)

Nama . Minardi, S.Sos.I

NIM : 1520011024

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, SS., MA.

Pembimbing/Penguji : Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.

Penguji : Dr. Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag.,
M.S.W.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Juli 2018

Waktu : 14.00 – 15.00 WIB

Hasil/Nilai : 95,6 / A

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PERAN RELAWAN SOSIAL DALAM
PENGEMBANGAN MASYARAKAT (Studi
Pengembangan Wisata River Tubing di Desa Dlingo,
Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta)

Nama : Minardi, S.Sos.I
NIM : 1520011024
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial
Tanggal Ujian : 30 Juli 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A.)



Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN RELAWAN SOSIAL
DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT
(Studi Pengembangan Wisata River Tubing Di Desa Dlingo,
Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta)**

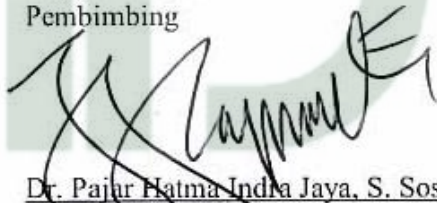
Yang ditulis oleh :

Nama	: Minardi, S.Sos.I
Nim	: 1520011024
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi	: Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister of Arts (M.A.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2018
Pembimbing



Dr. Pajur Hatma Indra Jaya, S. Sos., M. Si.
NIP: 19810428 200312 1 003

Motto

خير الناس أنفعهم للناس

(*khoirunnas anfa'uhum linnas*)

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain
(HR. Thabrani dan Daruquthni).¹



¹<https://www.risalahislam.com/2014/02/manusia-terbaik-paling-bermanfaat-ramah.html>, diakses pada hari jum'at, tanggal 12 Agustus 2018, pada pukul 06.36 WIB

Persembahan

Rasa syukur terucap atas kenikmatan dan kemudahan
yang telah Allah SWT berikan kepada saya,
maka karya ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibuku
Istri dan Anakku
Keluarga Besarku di SUMSEL-Palembang
Keluarga Besarku di Yogyakarta
Keluarga Besarku IKARUS Yogyakarta
Sahabatku Semuanya
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Pariwisata berkorelasi dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Wisata River Tubing Mahesa Jaya merupakan area wisata baru yang sudah mulai ramai dikunjungi. Daerah ini dahulunya tidak dianggap sebagai aset, namun saat ini menjadi salah satu destinasi wisata baru di Dlingo. Menariknya obyek wisata ini tidak dibangun oleh pemerintah, namun dilakukan sendiri oleh masyarakat. Mereka merupakan relawan sosial yang tidak punya latar belakang pendidikan pariwisata, tidak dibayar, bahkan mengeluarkan dana mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mendeskripsikan peran relawan sosial dalam pengembangan masyarakat melalui Wisata River Tubing Mahesa Jaya. 2) Mengkaji dampak yang dirasakan oleh masyarakat dari peran yang dilakukan oleh relawan sosial. 3) Mengetahui motivasi masyarakat untuk menjadi relawan sosial pembangunan Wisata River Tubing Mahesa Jaya di Desa Dlingo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa peran yang dilakukan oleh relawan sosial yaitu peran relawan sosial sebagai inovator, broker, fasilitator, jejaring kerja (*networking*), pemberi *support*/dukungan, mediator konflik, dan animasi sosial (*social animation*). Dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya pembangunan destinasi wisata baru tersebut adalah dapat terciptanya kesempatan kerja, meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendapatkan akses jalan yang baik dan nyaman, mendapatkan fasilitas pendanaan, dan dapat dikenal banyak orang (*populer*). Motivasi masyarakat menjadi relawan sosial karena; 1) menjadi relawan pekerjaan yang mulia, 2) menyalurkan kemampuan (*skill*) yang mereka miliki, dan 3) karena adanya harapan.

Kata Kunci: Peran relawan sosial, dampak pemberdayaan masyarakat, motivasi kerelawanan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, yaitu sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa’	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	‘	‘	apostrof
ي	ya’	y	Ya

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مَتَعَدَّة عَدَا	ditulis ditulis	Muta’addidah ‘iddah
---------------------	--------------------	------------------------

C. Ta’ marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ عِلَّةٌ	ditulis ditulis	Hikmah ‘illah
---------------------	--------------------	------------------

2. Bila diikuti dengan kata sandang’al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	Karamah al-auliya’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah maka t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakātulfitri
------------	---------	--------------

D. Vokal pendek

فعل	fathah	ditulis	A
		ditulis	fa'ala
زكر	kasrah	ditulis	i
		ditulis	zukira
يذهب	dammah	ditulis	u
		ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
		ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya mati تنسي	ditulis	ā
		ditulis	tansā
3	kasrah + ya mati كريم	ditulis	ī
		ditulis	karīm
4	dammah + wawu mati فروء	ditulis	ū
		ditulis	furūd

F. Vokal rangkap

1	fathah + ya mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتماء	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan hurufn “l” (el).

القران	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	as-Sama'
الشمس	ditulis	asy-Syam

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

دوي الفروض	ditulis	zawi al-Furud
أهل السنة	ditulis	ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya dan tidak lupa Sholawat bertangkaikan salam selalu tercurah kepada junjungan Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim. Peneliti sangat bersyukur atas rahmat, karunia serta ridho Allah SWT, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan.

Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, akhirnya penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Penelitian tesis ini yang berjudul “*PERAN RELAWAN SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT (Studi Pengembangan Wisata River Tubing Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta)*”, dapat terselesaikan karena atas bimbingan, doa, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, maka dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro’fah BSW., M.A, Ph.D., selaku Koordinator Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Prodi Interdisciplinary Islamic Studies yang telah membantu penulis dalam kelengkapan berkas tesis.
5. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si., selaku pembimbing tesis yang mempunyai peran penting dalam penyusunan penelitian ini dan yang telah memberikan bimbingan serta motivasi yang besar kepada penulis.
6. Bapak Bahrin Wardoyo selaku Kepala Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta, Bapak Sunaryanto, Bapak Kastoyo selaku pengurus wisata River Tubing Mahesa Jaya yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian serta telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.

7. Masyarakat Padukuhan Kebosungu I dan II Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta (Bapak Kastoyo, Bapak Sunaryanto, Bapak Heri Setiawan, Bapak Misdi, Bapak Mujino, serta rekan-rekan lainnya yang telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.
8. Almarhumah Ibu saya, Ibu Temu yang selalu membuat saya teringat dan memotivasi diri saya untuk selalu rajin beribadah dan memohon kepada Allah SWT agar tesis ini terselesaikan.
9. Kedua Orang tuaku tercinta, Bapak Samadi dan Ibu Jumiati, yang telah bekerja keras mencari nafkah untuk putra putrinya serta tidak pernah berhenti memberikan motivasi serta doa untuk kesuksesan semua putra putrinya.
10. Istriku tersayang Irma Nuraini Zullaika, Amd.Keb., S.ST., yang selalu mendorong dan memotivasi supaya tesis ini cepat selesai.
11. Ayuk, kakak dan adikku tersayang, Yuk Prapti, Yuk Yah, Kak Bambang, Dek Hesti, Dek Syifa, Dek Rahma, Dek Zaki, Dek Nisa, Dek Fauzan, semoga kita semua bisa menjadi orang sukses dunia maupun akhirat yang bisa mengangkat derajat serta membahagiakan kedua orang tua kita dan juga keluarga.
12. Keluargaku besarku yang ada di Karang Dewa Mbah Lanang, Mbah Wedok, Kak Broto, Mas Haryadi, Yuk Nika, Wak Pon Sekeluarga, Lek Yem Sekeluarga, Lek Gini Sekeluarga yang telah banyak memberikan motivasi serta do'anya.
13. Kepada keluarga besarku yang ada di Manisrejo dan Purwomastani Sleman, Yogyakarta Mbah Uti, Bapak Ahsanul Yusuf Zullaikin, Ibu Ismawati Noviantari, yang telah banyak memberikan motivasi, do'a dan juga dukungannya.
14. Kepada keluarga besarku yang ada di Bantul, D.I. Yogyakarta Pakde Ngatijan, Pakde Latijan, Mbokde Jenab, Mbokde Tumiyem, Mas Maker, Mbak Siti, Dek Romadon, Mbah Sabar, Lek Sehonon sekeluarga besar yang telah banyak memberikan motivasi, doa dan juga bdukungannya.
15. Kepada semua sahabatku Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) Konsentrasi Pekerjaan Sosial Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan motivasi dan juga bantuannya.

16. Kepada seluruh keluargaku Ikatan Keluarga Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga (IKARUS) Yogyakarta merupakan teman seperjuangku, terimakasih telah memberikan banyak pengetahuan dan juga pengalaman banyak hal.
17. Kepada sahabat-sahabatku semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, kalian adalah kenangan terindah untuk saya semoga jalinan silaturahmi kita masih tetap terjaga dan impian kita semua segera tercapai.
18. Kepada anak ku yang baru lahir “INDANA KHALWA SAKHI” yang juga menjadi pendorong supaya tesis ini cepat terselesaikan.

Demikian juga kepada pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga segala bantuan materi ataupun non materi dapat bermanfaat dan barokah serta mendapat balasan dari Allah SWT yang terlibat ganda.

Penelitian ini merupakan suatu karya yang jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat untuk para pembaca sebagai referensi dalam memperdalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah ini.

Akhir kata penulis berharap karya ini bisa dijadikan sebagai ilmu pengetahuan bagi semua orang terutama bagi para akademisi. Walaupun karya ini jauh dari kesempurnaan karena penulis adalah manusia biasa yang penuh dengan kesalahan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Amiin

Yogyakarta, 04 Juni 2018
Penulis

Minardi, S.Sos.I
NIM. 1520011024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Kerangka Teoritis	15
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan	29
 BAB II: GAMBARAN UMUM WISATA RIVER TUBING	 31
A. Desa Dlingo Bantul Yogyakarta	31
B. Obyek Wisata River Tubing Mahesa Jaya	33
C. Relawan Sosial	37
 BAB III: RELAWAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT	 40
A. Peran Relawan Sosial dalam Pengembangan Masyarakat	40
B. Dampak Pembangunan Wisata River Tubing bagi Masyarakat Desa Dlingo	70
C. Motivasi menjadi Relawan Sosial Wisata River Tubing	85
 BAB IV: PENUTUP	 91
A. Kesimpulan	91
B. Saran-saran	92
 DAFTAR PUSTAKA	 93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Mata Pencaharian dan Penduduk Miskin Desa Dlingo	32
Tabel 2 Struktur Pengurus Wisata River Tubing Mahesa Jaya	36
Tabel 3 Kesempatan Kerja Yang Dapat Di Akses Oleh Masyarakat	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pamflet Harga dan Fasilitas Wisata	34
Gambar 2 Keseruan Pemandu dan Wisatawan	35
Gambar 3 Dokumentasi Ruang Ganti Pengunjung Wisata	45
Gambar 4 Ban dan Jas Pelampung Wisata	51
Gambar 5 Dokumentasi Peringatan 17 Agustus 2017 di River Tubing	52
Gambar 6 Dokumentasi Pelatihan dan bimbingan Pemandu Wisata	54
Gambar 7 Dokumentasi Menciptakan Lahan Kerja Masyarakat	74
Gambar 8 Dokumentasi Cor Jalan yang berlubang	79
Gambar 9 Dokumentasi River Tubing Mahesa Jaya Desa Dlingo	97

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pertanyaan	97
2. Dokumentasi Gambar	108
3. Sertifikat TOEC	112
4. Sertifikat IKLA	113
5. <i>Curriculum Vitae</i>	114



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada korelasi antara kunjungan wisatawan dengan pengembangan masyarakat. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke satu wilayah maka semakin banyak peluang masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Wisatawan yang berkunjung ke Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada bulan Juli 2017 naik 30,85 persen dibandingkan jumlah kunjungan pada bulan Juli 2016. Dari 1,03 juta menjadi 1,35 juta kunjungan.¹

Indonesia bila dilihat dari sektor pariwisata diproyeksikan akan menjadi fenomena baru dalam mendukung perekonomian global di abad yang akan datang. Karena peningkatan wisatawan yang berkunjung terlihat semakin pesat dalam beberapa tahun belakangan ini. Oleh karenanya pengembangan pariwisata menjadi kebijakan strategis dan merupakan alternatif rasional yang banyak dilakukan oleh negara-negara diseluruh dunia. Bagi Indonesia sektor ini menunjukkan peran yang cukup berarti, terutama sebagai penggerak kegiatan perekonomian melalui

¹Eko Supriyadi dan Hazliansyah, dalam <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/09/04/ovquh1280-jumlah-kunjungan-wisman-pada-juli-2017-meningkat>, diakses *Republika.co.id*, 30 November 2017.

kontribusinya terhadap pendapatan devisa negara, PAD, peningkatan investasi, kesempatan berusaha, dan penyerapan tenaga kerja.²

Akan tetapi, bila Indonesia benar berfokus dalam pengembangan pariwisata, perlu kiranya memperhatikan faktor penting dalam upaya pencapaian tersebut. Karena maju atau tidaknya pariwisata suatu daerah dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu masyarakat, swasta dan negara. Masyarakat merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan pariwisata, karena pada dasarnya pilar pariwisata itu terdiri dari pertama pemerintah, kedua swasta dan ketiga masyarakat, yang sering disebut tiga komponen utama pariwisata. Misalnya, setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai pengembangan pariwisata yang diiringi dengan regulasinya tentunya. Kemudian pihak swasta yang secara profesional menyediakan jasa pelayanan seperti halnya pendanaan, penginapan, transportasi bagi pengembangan pariwisata tersebut, maka tugas masyarakat adalah selain senantiasa membangkitkan kesadaran tentang pentingnya pariwisata juga menumbuh-kembangkan kreatifitas yang melahirkan berbagai kreasi baru yang mengundang perhatian untuk kemudian menjadi daya pikat pariwisata berkunjung di lokasi tersebut.³

²Witjaksono Muwardi, "Dampak Otonomi Daerah bagi Perkembangan Industri Pariwisata DKI Jakarta", dalam <https://www.scribd.com/doc/45108111/artikel-pariwisata>, diakses tanggal 08 Mei 2018.

³Drs. Ahmad Zacky Siradj, Artikel Pariwisata "Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata", Disampaikan pada acara Rapat Fasilitasi Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan Kepentingan Umum Ditjen Pemerintahan Umum Depdagri. Sekretaris Jenderal Masyarakat Pariwisata Indonesia (MPI), (Jakarta: 11 Juni 2009).

Disamping itu, dalam proses pengembangan wisata, perlu kiranya untuk melakukan perubahan sosial terhadap masyarakat, tujuannya agar masyarakat disekitar lingkungan wisata tersebut menjadi berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.⁴

Namun dalam melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat tersebut perlu adanya tahapan-tahapan yang harus dilakukan yaitu: 1) Tahap Persiapan dengan mempersiapkan tenaga pemberdayaan masyarakat (*community woker*) dan penyiapan lapangan. 2) Tahapan pengkajian (*assessment*) dapat dilakukan secara individual melalui kelompok-kelompok dalam masyarakat. Petugas harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan (*feel needs*) dan juga sumber daya yang dimiliki. 3) Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan atau agen perubahan (*exchange agent*) secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan. 4) Tahap pemfomalisasi rencana aksi. Agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan

⁴Edi Suharto "CSR & COMDEV". (Bandung: Alfabeta 2010). 65-66.

program dan kegiatan apa yang mereka akan lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Petugas juga membantu untuk memformalisasikan gagasan mereka ke dalam bentuk tertulis, terutama bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada penyandang dana. 5) Tahap pelaksanaan (*implementasi*) program atau kegiatan. 6) Tahap evaluasi. 7) Tahap terminasi atau pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran.⁵

Masyarakat bisa menjadi pemicu kemajuan atau bahkan menjadi sumber masalah. Mereka bisa menjadi pencetak konflik namun juga dapat membantu mempercepat proses pembangunan. Salah satunya adalah relawan sosial yang ada di masyarakat. Relawan sosial adalah seseorang dan/atau kelompok masyarakat, baik yang berlatar belakang pekerjaan sosial maupun bukan berlatar belakang pekerjaan sosial, tetapi melaksanakan kegiatan penyelenggaraan di bidang sosial bukan di instansi sosial pemerintah atas kehendak sendiri dengan atau tanpa imbalan. Relawan Sosial dapat membantu untuk mengetahui kebutuhan, kemampuan, kelebihan dan kekurangan, serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.⁶

⁵Soerjono Soekanto. 1987. Sosial Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali press.

⁶Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Nomor 5.

Salah satu peran relawan yang mulai muncul dalam pembangunan desa Wisata River Tubing di Desa Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini memiliki beberapa daya pikat bagi wisatawan untuk berkunjung dan mendatangi desa tersebut. Daya pikat wisatawan yang berkunjung tersebut tak lain karena adanya peran relawan sosial yang menjadi pendorong juga penggerak tempat wisata yang ada di Desa Dlingo tersebut. Dahulunya daerah ini belum banyak dikenal orang, karena tempat dan jarak tempuhnya jauh dan terletak di dataran tinggi perbukitan, jauh dari jangkauan perkotaan. Namun saat ini menjadi daya tarik tersendiri bagi orang-orang yang senang berwisata.⁷

Salah satu destinasi wisata yang dikembangkan oleh para relawan sosial yaitu Wisata River Tubing. Wisata tersebut diberi River Tubing Mahesa Jaya, meskipun terkategori wisata baru dan belum lama dibuka, wisata ini dapat menarik para pengunjung dari dalam maupun luar kota, serta menjadi wisata yang banyak digemari wisatawan. Destinasi wisata ini dibangun bukan dari pemerintah, namun oleh para relawan yang tidak dibayar dan tidak mempunyai kewajiban pokok dalam pembangunan desa.⁸

⁷Wawancara dengan Bapak Bahrin Wardoyo “Kepala Desa Desa Dlingo”, tanggal 14 Agustus 2017 pukul 14.51 WIB di ruang Kepala Desa Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta.

⁸Wawancara dengan Bapak Bahrin Wardoyo, tanggal 14 Agustus 2017 pukul 15.03 WIB

Penjelasan diatas menjadi alasan mengapa penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Karena tempat yang dahulunya dikenal sebagai daerah terbelakang, jarak tempuhnya jauh dan terletak di kawasan yang tinggi perbukitan, bahkan jauh dari jangkauan perkotaan. Namun berkat dari peran relawan sosial yang menjadi penggerak utamanya sehingga tempat tersebut ramai oleh wisatawan yang berkunjung baik dalam maupun luar Negara. Bahkan para relawan sosial tersebut menjadikan lokasi itu sebagai destinasi wisata yang ada di Desa Dlingo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran yang dilakukan oleh relawan sosial dalam pengembangan masyarakat melalui Wisata River Tubing di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta ?
2. Bagaimana dampak pembangunan Wisata River Tubing bagi masyarakat Desa Dlingo ?
3. Apa motivasi masyarakat untuk menjadi relawan sosial dalam mewujudkan pembangunan Wisata River Tubing di Desa Dlingo ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

- a. Mengetahui bagaimana peran yang dilakukan oleh relawan sosial dalam pengembangan masyarakat melalui Wisata River Tubing di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.
- b. Mengetahui dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh relawa sosial dalam pengembangan masyarakat melalui Wisata River Tubing di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.
- c. Mengetahui motivasi masyarakat untuk menjadi relawan sosial Wisata River Tubing di Desa Dlingo.

2. Kegunaan Penelitian:

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka hasil penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut :

a. Secara teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangsi pemikiran dalam ilmu Pekerjaan Sosial Prodi Interdisciplinary Islamic Studies (IIS) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi peneliti yang ingin mengetahui tentang; 1) Peran apa yang dilakukan oleh relawan sosial dalam pengembangan masyarakat melalui Wisata River Tubing di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. 2) Dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh relawan sosial dalam pengembangan masyarakat melalui Wisata River Tubing. 3) Mengetahui motivasi masyarakat untuk menjadi relawan sosial Wisata River Tubing di Desa Dlingo.

b. Secara praktis

- 1) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu model dalam praktik pekerja sosial.
- 2) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan konsep-konsep dari peran yang dilakukan oleh relawan sosial dalam pengembangan masyarakat melalui Wisata River Tubing, dampak terhadap masyarakat dari peran yang dilakukan oleh relawan sosial dalam pengembangan masyarakat melalui Wisata River Tubing, dan motivasi masyarakat untuk menjadi relawan sosial Wisata River Tubing di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan tesis ini antara lain yang dilakukan oleh:

Penelitian tesis oleh Ika Kusuma Permanasari Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik dengan Judul *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata dalam Usaha Peningkatan Kesejahteraan (Desa Candirejo, Magelang, Jawa Tengah)”*.⁹ Penelitian ini membahas mengenai Pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata di Desa Candirejo apakah pelaksanaannya tersebut memberikan dampak secara ekonomi dan sosial kepada masyarakat desa setempat. Penelitian ini bertujuan dari adanya pembangunan pariwisata kedepannya dapat mensejahterakan masyarakat, paling tidak masyarakat yang tinggal disekitarnya.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji seberapa besar pengaruh pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan suatu desa menjadi desa wisata dilihat dari perubahan sosial ekonomi masyarakatnya. Penelitian ini merupakan eksplorasi untuk mengetahui pengelolaan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan selama ini di Desa Candirejo, ditinjau dari tantangan yang dihadapi dan peluangnya ke depan. Data penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemerintah daerah, pamong desa, pengelola desa wisata, dan masyarakat desa baik yang terlibat langsung dengan

⁹Penelitian Tesis oleh Ika Kusuma Permanasari, Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, dengan judul *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata dalam Usaha Peningkatan Kesejahteraan (Desa Candirejo, Magelang, Jawa Tengah)”*, 2011.

pelaksanaan desa wisata maupun yang tidak terlibat. Selain itu, data sekunder berupa data statistik dan buku-buku maupun referensi lainnya digunakan untuk memperkaya data dan proses analisis.

Penelitian jurnal oleh Hary Hermawan yang berjudul “*Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*”.¹⁰ Penelitian mengenai dampak pengembangan desa wisata terhadap ekonomi masyarakat lokal ini merupakan jenis penelitian diskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Nglanggeran, Kecamatan Pathuk, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian diskriptif kualitatif dengan fokus penelitian mengenai dampak pengembangan desa wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. Masyarakat lokal yang dimaksud adalah penduduk dalam wilayah administratif Desa Nglanggeran meliputi Dusun Karangsari, Dusun Doga, Dusun Nglanggeran Kulon, Dusun Nglanggeran Wetan, dan Dusun Gunung Butak.

Metode pencarian data menggunakan metode wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran angket kepada narasumber dengan sampel diambil dari masyarakat lokal Dusun Nglanggeran. Untuk memperoleh data mengenai demografi, penulis menggunakan metode pencarian data dokumentasi. Sedangkan untuk memperoleh gambaran terhadap data non verbal digunakan metode observasi lapangan. Adapun metode analisis

¹⁰Penelitian Jurnal oleh Hary Hermawan, Institution Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, dengan judul “*Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*”. 2016

yang digunakan mengacu pada kaidah-kaidah metodologi kualitatif secara umum seperti reduksi, penyajian data, verifikasi serta triangulasi data.

Penelitian jurnal oleh Vinda Permana Putri, Mudji Rahardjo yang berjudul "*Membangun Motivasi Kerja Relawan Di PMI Kota Semarang*".¹¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mengidentifikasi faktor-faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi relawan di PMI Semarang. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggung jawab, pengakuan, pekerjaan itu sendiri dan kemajuan. Penelitian ini melaporkan pada studi yang dilakukan dalam organisasi nonprofit PMI yang terlibat dalam kemanusiaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang dikumpulkan oleh kuesioner dan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 98 responden. Teknik tes data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor intrinsik adalah tanggung jawab, pengakuan, pekerjaan itu sendiri dan kemajuan memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan motivasi relawan di PMI Semarang. Variabel pekerjaan itu sendiri memiliki pengaruh terbesar.

¹¹Penelitian Jurnal oleh Vinda Permana Putri, Mudji Rahardjo, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, dengan judul "*Membangun Motivasi Kerja Relawan Di Pmi Kota Semarang*", 2012.

Penelitian oleh Dhanik Nor Palupi Rorah yang berjudul *“Pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat (Community Based Tourism) di Desa Wisata Kebonagung, Kecamatan Imogiri.*¹² Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas, lengkap dan mendalam mengenai pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*) di Desa Wisata Kebonagung, serta mengidentifikasi bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata.

Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengelola desa wisata/pokdarwis serta masyarakat Desa Kebonagung. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data serta mengambil kesimpulan dan verifikasi. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pariwisata di Desa Kebonagung dilakukan secara langsung oleh masyarakat lokal melalui pokdarwis. Pada tahap pembentukan Desa Wisata Kebonagung masyarakat kurang dilibatkan. Pada tahap pelaksanaan program desa wisata, jumlah masyarakat yang berperan aktif dalam pengelolaan desa wisata masih sedikit, sikap pro masyarakat ditunjukkan dengan ikut

¹²Penelitian Skripsi oleh Dhanik Nor Palupi Rorah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, dengan berjudul *“Pengelolaan Pariwisata berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Desa Wisata Kebonagung, Kecamatan Imogiri”*, 2012.

menjaga kebersihan lingkungan, terlibat dalam keanggotaan pokdarwis serta terlibat dalam pengelolaan atraksi, fasilitas dan amenitas wisata, sementara kontra yang terjadi di masyarakat antara lain sikap *apriori* pada awal pengembangan desa wisata dan pengelolaan keuangan yang tidak transparan sehingga terjadi demonstrasi yang dilakukan oleh masyarakat.

Penelitian oleh Mustabsirah Mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjudul “*Strategi Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Di Desa Candran)*”.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan Desa Candran menjadi sebuah desa wisata yang berbasis pertanian dan yang didukung dengan keberadaan Museum Tani Jawa Indoensia sebagai pusat kegiatan masyarakat Desa Candran. Subjek penelitian ini adalah para pengelola, penggagas dan masyarakat sekitar serta beberapa wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Candran. Dalam penelitian ini pengambilan samplingnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis SWOT dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan Desa Wisata Candran.

¹³Penelitian Skripsi oleh Mustabsirah, Mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan judul “*Strategi Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Di Desa Candran)*”. 2015.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa dalam pengembangan Desa Wisata Candran ada beberapa kekuatan yang menjadi andalan Desa Wisata Candran untuk bersaing dengan Desa Wisata lainnya. Sedangkan dari kelemahannya Desa Wisata Candran memiliki kelemahan dalam kurangnya strategi pemasaran, partisipasi masyarakat dan kualitas SDM yang masih rendah dalam hal penguasaan bahasa asing dan teknologi modern terutama bagi pengelola. Untuk faktor peluang dan ancaman, Desa Wisata Candran memiliki peluang besar untuk berkembang dan bersaing dengan desa wisata lainnya. Untuk mengatasi ancaman-ancaman dalam pengembangan Desa Wisata Candran baik saat ini maupun yang akan datang Desa Wisata Candran harus meningkatkan kualitas pelayanannya, kualitas produk, dan meningkatkan pemasaran desa wisata.

Penelitian ini berjudul *“Peran Relawan Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat (Studi Pengembangan Wisata River Tubing Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta)”*, berdasarkan kajian pustaka di atas, maka belum ditemukan hasil penelitian yang sama dan membahas tentang permasalahan tersebut, sehingga menurut peneliti masih layak dan menarik untuk diteliti.

E. Kerangka Teoritis

1. Peran

Menurut Parson, Jorgensen dan Hernandez (1994) yang dikutip oleh Edi Suharto dalam bukunya yang berjudul “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*” bahwa ada beberapa peran pekerja sosial dalam pembimbingan sosial. Lima peran di bawah ini sangat relevan diketahui bagi pekerja sosial yang akan melakukan pendampingan sosial, yaitu:¹⁴

a. Fasilitator

Peran sebagai fasilitator yang didefinisikan sebagai pemungkin merupakan tanggung jawab untuk membantu klien dalam menangani tekanan situasional atau transisional. Strategi-strategi khusus untuk mencapai tujuan tersebut meliputi: pemberian harapan, pengurangan penolakan, ambifalensi, pengakuan dan pengaturan perasaan-perasaan, pengidentifikasian, pendorongan kekuatan-kekuatan personal dan aset-aset sosial, pemilahan masalah menjadi beberapa bagian sehingga lebih mudah dipecahkan dan pemeliharaan fokus pada tujuan serta cara-cara pencapaiannya.

¹⁴Edi Suharto “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*”, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), 98-100.

b. Broker

Pengertian umum broker adalah seseorang yang membeli dan menjual saham dan surat berharga lainnya dipasar modal. Dalam konteks peran pekerja sosial seorang broker tidak jauh berbeda dengan peran broker dipasar modal, namun dalam peran pekerja sosial seorang broker harus paham mengenai kualitas pelayanan sosial di sekitar lingkungannya sehingga bisa memenuhi keinginan kliennya dalam memperoleh keuntungan maksimal. Prinsip-prinsip utama seorang broker dalam peran pekerja sosial adalah:

- a) Mampu mengidentifikasi dan melokalisir sumber-sumber kemasyarakatan yang tepat.
- b) Mampu menghubungkan konsumen atau klien dengan sumber secara konsisten.
- c) Mampu mengevaluasi efektifitas dalam kaitanya dengan klien-klien.

Prinsip-prinsip tersebut sesuai dengan peran broker yaitu, yang mencangkup hubungan dengan klien terhadap barang-barang dan pelayanan serta mengontrol kualitas barang.

c. Mediator

Peran melakukan mediator sangat penting terutama pada saat terdapat perbedaan yang mencolok dan mengarah pada konflik antara berbagai pihak. Contohnya seperti ketika pekerja sosial dapat memerankan diri untuk menjembatani konflik antar

kelompok dan sistim lingkungan yang menghambatnya. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam mediator adalah jontrak prilaku, negosiasi, pendamaian pihak ketiga serta berbagai solusi konflik.

d. Pembela

Seringkali pekerja sosial harus berhadapan dengan sistim politik dalam menjamin kebutuhan dan sumber yang diperlukan oleh klien untuk melaksanakan tujuan-tujuan kehidupan sosial. Ketika pelayanan dan sumber-sumber sulit dijangkau oleh klien maka pekerja sosial harus menjalankan pranan sebagai pembela. Peran pembela dibagi dua macam, yaitu: advokasi kasus dan advokasi kasual. Apabila pekerja sosial melakukan pembelaan atas nama klien secara individual maka ia berperan sebagai pembela kasus, tetapi manakala klien yang dibela pekerja sosial bukan hanya individu namun masyarakat itu disebut pembelaan kasual.

e. Pelindung

Tanggung jawab pekerja sosial terhadap masyarakat didukung oleh hukum. Hukum tersebut memberikan ligitimasi kepada pekerja sosial untuk menjadi pelindung terhadap orang-orang yang lemah. Peranan sebagai pelindung mencakup penerapan berbagai kemampuan yaitu: kekuasaan, pengaruh, otoritas dan pengawasan sosial. Tugas-tugas pelindung meliputi: menentukan siapa klien pekerja sosial yang paling utama, menjamin bahwa

tindakan-tindakan dilakukan proses perlindungan, berkomunikasi dengan semua pihak yang terpengaruh oleh tindakan sesuai dengan tanggung jawab etis, legal dan rasional praktik pekerja sosial.¹⁵

2. Dampak

Menurut Yoeti terdapat dampak positif dan negatif yang didapat oleh masyarakat dengan adanya pariwisata disuatu wilayah dari aspek ekonomi, yaitu:¹⁶

a. Dampak Ekonomi Positif

1. Dapat menciptakan kesempatan berusaha. Dengan datangnya para wisatawan, perlu pelayanan untuk menyediakan kebutuhan (*need*), keinginan (*want*), dan harapan (*expectation*) wisatawan yang terdiri dari berbagai kebangsaan dan tingkah lakunya.
2. Dapat meningkatkan kesempatan kerja (*employements*).
3. Dapat meningkatkan pendapatan sekaligus mempercepat pemerataan pendapatan masyarakat, sebagai akibat *multiplier effect* yang terjadi dari pengeluaran wisatawan yang relatif cukup besar.

¹⁵ Edi Suharto “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*”, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), 98-100.

¹⁶Yoeti, Oka A. 2008. *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi, dan Implementasi*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, diakses pada 18 Februari 2018.

4. Dapat meningkatkan penerimaan pajak pemerintah dan retribusi daerah.
 5. Dapat meningkatkan pendapatan nasional atau *Gross Domestic Bruto* (GDB).
 6. Dapat mendorong peningkatan investasi dari sektor industri pariwisata dan sektor ekonomi lainnya.
 7. Dapat memperkuat neraca pembayaran.
- b. Dampak Ekonomi Negatif
1. Harga tanah menjadi mahal.
 2. Di pusat-pusat konsentrasi kegiatan pariwisata harga-harga bahan makanan menjadi mahal yang dapat meningkatkan inflasi tiap tahunnya.
 3. Sumber-sumber hayati menjadi rusak.
 4. Terjadi urbanisasi, pencari kerja mengalir dari desa ke kota-kota besar.
 5. Ramainya lalu-lintas wisatawan.

3. Motivasi

Istilah motivasi (motivation) berasal dari bahasa latin yakni *movere* yang berarti “menggerakkan” (to move). Robbins (2008) “motivasi adalah proses kesediaan melakukan usaha tingkat tinggi untuk mencapai sasaran organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan usaha tersebut memuaskan kebutuhan sejumlah individu.”¹⁷

Herzberg (dalam Robbins, 2008) menyatakan bahwa orang dalam melaksanakan pekerjaannya dipengaruhi oleh dua faktor sehingga teori yang dikembangkannya dikenal dengan “Model Dua Faktor” dari motivasi, yaitu faktor motivasional dan faktor *hygiene* atau “pemeliharaan”. Faktor motivasional adalah hal-hal yang mendorong berprestasi yang sifatnya intrinsik, yang berarti bersumber dalam diri seseorang, sedangkan yang dimaksud dengan faktor *hygiene* atau pemeliharaan adalah faktor-faktor yang sifatnya ekstrinsik yang berarti bersumber dari luar diri yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang. Herzberg menyatakan apabila ingin memotivasi bawahannya seorang pemimpin seharusnya menggunakan faktor – faktor motivator (intrinsik) yang terdiri dari tanggung jawab, pengakuan, pekerjaan itu sendiri dan pengembangan potensi diri. Dengan begitu mereka akan lebih termotivasi. Herzberg

¹⁷Robbins, Stephen dan Timothy A.Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

(dalam Robbins, 2008) menyatakan bahwa ada empat hal yang mempengaruhi motivasi kerja relawan yaitu sebagai berikut.¹⁸

a. Pengaruh Tanggung Jawab terhadap Motivasi Kerja

Tanggung jawab adalah keterlibatan individu dalam usaha-usaha pekerjaannya dan lingkungannya, seperti ada kesempatan, ada kesanggupan dan ada penguasaan diri sendiri dalam menyelesaikan pekerjaannya. Seseorang yang diberikan tanggung jawab dan wewenang oleh organisasi artinya mereka diberikan kesempatan dan dipercaya oleh organisasi untuk melakukan tugasnya sendiri. Dengan begitu di dalam diri mereka akan muncul rasa tanggung jawab terhadap tugas yang harus dilakukan. Mereka akan termotivasi dalam bekerja karena didalam dirinya muncul rasa tanggung jawab dan keinginan untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tidak ingin mengecewakan organisasi.

b. Pengaruh Pengakuan terhadap Motivasi Kerja

Pengakuan artinya karyawan memperoleh pengakuan dari pihak organisasi (atasan) bahwa ia adalah orang berprestasi, dikatakan baik, diberi penghargaan, pujian, di-manusia-kan dan sebagainya. Dengan diberikan pengakuan oleh organisasi maka seseorang akan merasa dihargai dan diakui oleh organisasi. Hal itu tentu akan berpengaruh terhadap motivasi kerja karena di dalam

¹⁸Robbins, Stephen dan Timothy A.Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*.

diri mereka timbul rasa senang dan puas atas pengakuan yang diberikan organisasi.

c. Pengaruh Pekerjaan Itu Sendiri terhadap Motivasi Kerja

Robbins (2007) menyatakan bahwa seseorang lebih menyukai pekerjaan-pekerjaan yang memberikan kesempatan untuk menggunakan ketrampilan dan kemampuan mereka serta menawarkan beragam tugas.¹⁹ Pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh para relawan merupakan pekerjaan yang mulia dan menawarkan beragam tugas karena dapat membantu orang lain yang membutuhkan selain itu juga dengan pekerjaan yang dilakukan ini mereka akan memperoleh pengalaman baru. Dengan beragam tugas menarik dan mulia yang diberikan organisasi kepada para relawan untuk membantu orang lain maka akan berpengaruh terhadap motivasi kerja mereka karena mereka dapat menyalurkan hasrat sosialnya untuk membantu orang lain dengan melakukan pekerjaan tersebut.

d. Pengaruh Pengembangan Potensi Diri terhadap Motivasi Kerja

Pengembangan potensi adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan. Dengan adanya pelatihan dan pengembangan yang diberikan organisasi kepada para relawan

¹⁹Robbins, Stephen dan Mary Coulter. 2007. *Manajemen*. PT. Indeks.

maka akan berpengaruh terhadap motivasi kerja karena mereka mendapatkan kesempatan untuk dapat meningkatkan kemampuannya dan memperoleh pengalaman baru.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy. J. Moleong mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁰ Dengan metode ini penulis mengharapkan dapat memperoleh data-data yang akurat dan lengkap berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

2. Subyek penelitian dan teknik penentuan informan

Subyek penelitian adalah sumber data atau sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.²¹ Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah relawan sosial yang berperan dalam pengembangan masyarakat melalui Wisata River Tubing di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta, serta masyarakat setempat yang sudah merasakan dampak dari peran yang dilakukan oleh relawan sosial Wisata River Tubing tersebut.

²⁰Lexi. J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya 2007), cet. 23.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 119.

Informan ini dipilih dari orang-orang yang benar-benar mengetahui kondisi serta terlibat langsung dalam kegiatan melakukan pengembangan masyarakat melalui Wisata River Tubing di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta. Informan yang menjadi subyek penelitian ini adalah relawan sosial wisata yaitu Bapak Kastoyo, Bapak Sunaryanto, Bapak Heri Setiawan. Informan yang kedua bersumber dari masyarakat setempat yaitu Bapak Misdi dan Bapak Mujino.

Penentuan subyek penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan subyek yang dipilih dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan data yang terkait dengan informasi mengenai peran apa saja yang dilakukan oleh relawan sosial dalam pengembangan masyarakat melalui Wisata River Tubing di Desa Dlingo, dampak pembangunan Wisata River Tubing bagi masyarakat serta motivasi apa saja yang menjadikan masyarakat untuk menjadi relawan sosial dalam mewujudkan pembangunan Wisata River Tubing di Desa Dlingo tersebut.²²

²²Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2010), 124.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yaitu mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.²³ Dalam penelitian penulis menggunakan metode “*non partisipan*” yang artinya penulis tidak mengambil bagian atau terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti, melainkan hanya melakukan pencatatan saja. Teknik ini digunakan supaya memungkinkan penulis untuk mengamati secara langsung. Kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Metode observasi ini penulis gunakan dalam pelaksanaan pengumpulan data, yakni untuk mengetahui dan menyelidiki secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan dalam peran yang dilakukan oleh relawan sosial dalam pengembangan masyarakat melalui Wisata River Tubing di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta, serta mengetahui dampak dari peran yang dilakukan oleh relawan sosial tersebut bagi masyarakat sekitar.

²³Hadari, Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gama Univ.Press,1995), 100.

b. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan-pertanyaannya sudah disiapkan terlebih dahulu dan berharap informan menjawab pertanyaan tersebut dalam hal-hal kerangka wawancara.²⁴ Pada saat pelaksanaan yaitu sebelum melakukan pengambilan data, penulis membuat pedoman wawancara terlebih dahulu.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan berbagai arsip, dokumen, atau piagam-piagam terkait dengan permasalahan penelitian yang ada pada lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian. Dengan adanya dokumen-dokumen dan arsip maka dapat memperkuat informasi awal.²⁵ Teknik dokumentasi digunakan juga untuk mengumpulkan dan mencatat laporan yang tersedia. Laporan tersebut berupa dokumen-dokumen resmi, dokumentasi kegiatan, data-data penting yang berhubungan dengan kebutuhan dalam proses penelitian.

²⁴M. Junaidi Ghony, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 178.

²⁵Andi, Prastowo "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*", 106-107.

4. Validitas data

Validitas data dapat diartikan sebagai metode keabsahan data. Penelitian validitas data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Sementara itu, triangulasi dengan metode dilakukan dengan dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.²⁶

²⁶Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 330-331.

5. Metode Analisis Data

Untuk mengelolah data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, penulis menggunakan teknis analisa deskriptif yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.²⁷ Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif kualitatif, disebut deskriptif karena bersifat menjelaskan, menerangkan atau menggambarkan suatu peristiwa, sedangkan disebut kualitatif karena data yang dihasilkan dari penelitian ini tidak dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif berkenaan dengan data kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

²⁷Winarno Surakhmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Rasiro, 1987), 140.

G. Sistematika Pembahasan

Tesis ini berjudul “*Peran Relawan Sosial Dalam Pengembangan Masyarakat (Studi Pengembangan Wisata River Tubing Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta)*” yang terdiri dari empat bab, yaitu secara garis besarnya termuat dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I: Bab ini berisi tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, karangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Bab ini berisi tentang gambaran umum Wisata River Tubing Mahesa Jaya Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta yang meliputi: Kondisi geografis, penduduk, sosial ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan agama, serta gambaran umum relawan sosial Wisata River Tubing Mahesa Jaya.

BAB III: Bab ini berisi inti penelitian tentang peran relawan sosial dalam pengembangan masyarakat melalui Wisata River Tubing Mahesa Jaya, dibagian selanjutnya menjelaskan terkait dampak terhadap masyarakat masyarakat dari peran yang dilakukan oleh para relawan sosial tersebut, sedangkan dipembahasan akhir bab ini menjelaskan terkait motivasi masyarakat untuk menjadi relawan sosial Wisata River Tubing Mahesa Jaya di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.

BAB IV: Bab ini berisi penutup yang meliputi: kesimpulan serta saran-saran penelitian. Sedangkan pada penulisan akhir tesis ini adalah terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

Pada bab IV ini, merupakan penutup dari pembahasan pada tesis ini. Adapun bab penutup meliputi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran atas pemaparan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dalam penelitian ini maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peran yang dilakukan oleh relawan sosial dalam pengembangan masyarakat melalui Wisata River Tubing Mahesa Jaya di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta terdapat 7 (tujuh) peran meliputi: Peran relawan sosial sebagai inovator, broker, fasilitator, jejaring kerja (*networking*), pemberi *support*/dukungan, mediator, dan animasi sosial (*social animation*).

Setelah para relawan sosial tersebut melakukan ketujuh perannya diatas, kemudian timbulah dampak yang kemudian dirasakan oleh masyarakat sekitar Desa Dlingo yaitu dapat menciptakan dan meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendapatkan fasilitas jalan yang baik dan nyaman, mendapatkan fasilitas pendanaan, serta dapat dikenal banyak orang. Motivasi mereka untuk menjadi relawan sosial karena hal tersebut merupakan pekerjaan yang

mulia, dapat menyalurkan skill/kemampuan yang mereka miliki, dan karena adanya harapan.

B. Saran-saran

Penelitian ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada Peneliti

- a. Penelitian ini masih sangat sederhana dari sisi teori, maka perlu adanya penguatan teori mengenai peran relawan sosial dalam pengembangan masyarakat, khususnya peran dalam pengembangan desatinasi wisata.
- b. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai motivasi masyarakat sekitar Desa Dlingo yang menjadi relawan sosial wisata.

2. Kepada Pihak Relawan Sosial Wisata River Tubing Mahesa Jaya

- a. Kepada para relawan sosial (pemandu wisata), agar tidak pernah bosan untuk menjadi relawan yang mempunyai jiwa sosial, dan terus berusaha mengembangkan desa supaya lebih maju dan berkembang.
- b. Kepada para pengurus, disarankan untuk selalu mengevaluasi kekurangan dan kelemahan dalam pelayanan wisata. Supaya kedepanya Wisata River Tubing Mahesa Jaya dapat menjadi wisata yang bertarap luas (*Go International*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- A. Oka, Yoeti. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi, dan Implementasi. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara
- Prastowo, Andi
- Data Kemiskinan Menurut Data Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta-Menurut Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2017, data dikutip tanggal 11 Januari 2018.
- Dokumentasi harga dan fasilitas Wisata River Tubing Mahesa Jaya Dlingo Bantul Yogyakarta, diakses tanggal 24 Januari 2018 pukul 08.30 WIB
- Dokumentasi Wisata River Tubing Mahesa Jaya Dlingo Bantul Yogyakarta, diakses tanggal 24 Januari 2018 pukul 08.51 WIB
- Data Kepengurusan Wisata River Tubing Mahesa Jaya Dlingo Bantul Yogyakarta, diakses tanggal 27 Februari 2017 pukul 10.00 WIB
- Dokumentasi Ruang Ganti Pengunjung Wisata River Tubing Mahesa Jaya Desa Dlingo, Bantul, Yogyakarta, diakses tanggal 24 Januari 2018 pukul 08.01 WIB
- Dokumentasi Peralatan dan Perlengkapan Wisata River Tubing Mahesa Jaya Dlingo Bantul Yogyakarta, diakses tanggal 24 Januari 2018 pukul 08.40 WIB
- Dokumentasi Pelaksanaan Ulang Tahun Kemerdekaan RI 17 Agustus 2017 di Wisata River Tubing Mahesa Jaya Sungai Oya Dlingo Bantul Yogyakarta, diakses tanggal 24 Januari 2018 pukul 08.59 WIB
- Dokumentasi Pelatihan Pengurus, Pemandu, Management Wisata River Tubing Mahesa Jaya Dlingo Bantul Yogyakarta, diakses tanggal 24 Januari 2018 pukul 09.13 WIB. Eko Supriyadi dan Hazliansyah, dalam <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/09/04/ovquh1280-jumlah-kunjungan-wisman-pada-juli-2017-meningkat>, diakses *Republika.co.id*, 30 November 2017

Data Kepengurusan Wisata River Tubing Mahesa Jaya Dlingo Bantul Yogyakarta, diakses tanggal 27 Februari 2017 pukul 10.00 WIB

Dokumentasi menciptakan lahan kerja masyarakat dengan membuka usaha warung, diakses tanggal 26 Mei 2018 pukul 10.22 WIB

Dokumentasi cor jalan yang berlubang supaya memberikan akses jalan yang nyaman, diakses tanggal 26 Mei 2018 pukul 11.24 WIB

Ghony, Junaidi, M. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Hermawan, Hary. 2016. *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. Institution Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Jumlah Penduduk Desa Dlingo dalam <http://dlingo-bantul.desa.id/index.php/first/artikel/33>, diakses tanggal 11 Januari 2018

Letak Geografis Desa Dlingo, dalam <http://dlingo-bantul.desa.id/index.php/first/artikel/33>, diakses tanggal 03 Januari 2017

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mata Pencarian Desa Dlingo <http://dlingo-bantul.desa.id/index.php/first/Artikel/512>, diakses tanggal 08 Januari 2018

Mustabsirah. 2015. *Strategi Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Di Desa Candran)*. Mahasiswa Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Muwardi, Witjaksono. *Dampak Otonomi Daerah bagi Perkembangan Industri Pariwisata DKI Jakarta*. dalam <https://www.scribd.com/doc/45108111/artikel-pariwisata>, diakses tanggal 08 Mei 2018

Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gama Univ.Press

- Permanasari Kusuma Ika. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata dalam Usaha Peningkatan Kesejahteraan (Desa Candirejo, Magelang, Jawa Tengah)*. Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
- Putri, Permana Vinda dan Mudji Rahardjo. 2012. *Membangun Motivasi Kerja Relawan Di Pmi Kota Semarang*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Pengertian River, dalam <http://www.kamuskbbi.id/inggris/indonesia.php?mod=view&river&id=27938-kamus-inggris-indonesia.html>, diakses tanggal 05 Januari 2017
- Pengertian river tubing dalam <http://travel.kompas.com/read/2017/03/10/063000927/.river.tubing.itu.asyik.asal>, diakses tanggal 05 Januari 2017
- Rorah, Palupi Nor Dhanik. 2012. *Pengelolaan Pariwisata berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) di Desa Wisata Kebonagung, Kecamatan Imogiri*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta
- Siradj, Ahmad Zacky. 2009. *Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata*”, Disampaikan pada acara Rapat Fasilitasi Pengelolaan dan Pengembangan Kawasan Kepentingan Umum Ditjen Pemerintahan Umum Depdagri. Sekretaris Jenderal Masyarakat Pariwisata Indonesia (MPI) Jakarta
- Suharto, Edi. 2010. *CSR & COMDEV*. Bandung: Alfabeta
- , 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Stephen, Robbins dan Judge A. Timothy. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- , dan Coulter, Mary. 2007. *Manajemen*. PT. Indeks
- Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Surakhmad, Winarno. 1987. *Metode Penelitian Ilmiah*. Bandung: Rasiro, Media Nusantara

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Nomor 5

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1 No.6 “Pengertian Relawan Sosial”

Wawancara dengan Bapak Bahrn Wardoyo “Kepala Desa Desa Dlingo”, tanggal 14 Agustus 2017 pukul 14.51 WIB di ruang Kepala Desa Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Bantul, Yogyakarta

Wisata Desa Dlingo, dalam <http://dlingo-bantul.desa.id/index.php/first/Artikel/415>, diakses tanggal 03 Januari 2017

Wawancara dengan Bapak Sunaryanto, “Relawan Sosial Wisata River Tubing Mahesa Jaya”, tanggal 23 Juli 2017 pukul 11.00

Wawancara dengan Bapak Kastoyo, “Relawan Sosial Wisata River Tubing Mahesa Jaya”, pada tanggal 23 Juli 2017 pukul 11.05

Wawancara dengan Bapak Heri Setiawan, “Relawan Sosial Wisata River Tubing Mahesa Jaya”, pada tanggal 22 Januari 2018 pukul 08.30

Wawancara dengan Bapak Misdi, “Relawan Sosial Wisata River Tubing Mahesa Jaya”, pada tanggal 30 Januari 2018 pukul 16.15

Wawancara dengan Bapak Mujino “Pengurus Wisata River Tubing Mahesa Jaya”, pada tanggal 30 Januari 2018 pukul 15.40

DAFTAR PERTANYAAN

PANDUAN WAWANCARA PENELITIAN KE PENGELOLA OBJEK
WISATA RIVER TUBING DUSUN KEBOSUNGU I & II DESA DLINGO,
KECAMATAN DLINGO, KABUPATEN BANTUL, D.I. YOGYAKARTA

Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat tinggal :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan/Jabatan :

Penghasilan perbulan :

A. Peran apa saja yang dilakukan oleh para relawan sosial Wisata River Tubing Mahesa Jaya dalam pengembangan masyarakat melalui wisata ini ?

- a. Fasilitator (Memfasilitasi)
- b. Broker (Penghubuung)
- c. Mediator
- d. Pembelaan
- e. Pelindung

B. Bagaimana dampak pembangunan Wisata River Tubing bagi masyarakat Desa Dlingo ?

- a. Dampak Ekonomi Positif
 - 1. Dapat menciptakan kesempatan berusaha. Dengan datangnya para wisatawan, perlu pelayanan untuk menyediakan kebutuhan (*need*), keinginan (*want*), dan harapan (*expectation*) wisatawan yang terdiri dari berbagai kebangsaan dan tingkah lakunya.
 - 2. Dapat meningkatkan kesempatan kerja (*employements*).
 - 3. Dapat meningkatkan pendapatan sekaligus mempercepat pemerataan pendapatan masyarakat, sebagai akibat *multiplier effect* yang terjadi dari pengeluaran wisatawan yang relatif cukup besar.
 - 4. Dapat meningkatkan penerimaan pajak pemerintah dan retribusi daerah.
 - 5. Dapat meningkatkan pendapatan nasional atau *Gross Domestic Bruto* (GDB).

6. Dapat mendorong peningkatan investasi dari sektor industri pariwisata dan sektor ekonomi lainnya.
7. Dapat memperkuat neraca pembayaran.

b. Dampak Ekonomi Negatif

1. Harga tanah menjadi mahal.
2. Di pusat-pusat konsentrasi kegiatan pariwisata harga-harga bahan makanan menjadi mahal yang dapat meningkatkan inflasi tiap tahunnya.
3. Sumber-sumber hayati menjadi rusak.
4. Terjadi urbanisasi, pencari kerja mengalir dari desa ke kota-kota besar.
5. Ramainya lalu-lintas wisatawan.

C. Apa motivasi masyarakat untuk menjadi relawan sosial dalam mewujudkan pembangunan Wisata River Tubing di Desa Dlingo ?

- a. Pengaruh Tanggung Jawab terhadap Motivasi Kerja
- b. Pengaruh Pengakuan terhadap Motivasi Kerja
- c. Pengaruh Pekerjaan Itu Sendiri terhadap Motivasi Kerja
- d. Pengaruh Pengembangan Potensi Diri terhadap Motivasi Kerja

KUESIONER UNTUK WISATAWAN OBJEK WISATA RIVER TUBING
DUSUN KEBOSUNGU I & II DESA DLINGO, KECAMATAN DLINGO,
KABUPATEN BANTUL, D.I. YOGYAKARTA

Identitas

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan Anda :
6. Daerah Asal Anda :

Dengan transportasi apa anda ke lokasi obyek wisata ini?

- a. Mobil
- b. Angkutan Umum
- c. Kendaraan Sewaan
- d. Motor Pribadi
- e. Travel/Bus Wisata
- f. Rombongan

Apa Pendapat Wisatawan Terhadap Objek Wisata ?

Faktor Daya Tarik Wisata

1. Menurut anda bagaimana keindahan lingkungan alam di sekitar Obyek Wisata River Tubing Dlingo ini ?
 - a. Menarik
 - b. Cukup Menarik
 - c. Tidak Menarik
2. Menurut pendapat anda apakah air laut di sekitar Objek Wisata River Tubing Dlingo dapat digunakan untuk berenang/mandi?
 - a. Dapat digunakan
 - b. cukup digunakan
 - c. Tidak dapat digunakan

3. Menurut anda bagaimanakah kondisi kebersihan lingkungan di Objek Wisata River Tubing Dlingo ?

- a. Bersih
- b. Cukup Bersih
- c. Tidak bersih

Faktor Aksesibilitas

1. Bagaimana pendapat anda tentang kondisi jalan yang anda lalui selama dalam perjalanan menuju Objek Wisata River Tubing Dlingo ?

- a. Baik
- b. Cukup Baik
- c. Tidak Baik

2. Bagaimana keadaan jaringan transportasi/sarana angkutan umum menuju Objek Wisata River Tubing Dlingo ?

- a. Lancar
- b. Cukup Lancar
- c. Tidak Lancar

3. Berapakah pendapat anda tentang jarak tempuh yang anda lalui menuju Objek Wisata River Tubing Dlingo ini ?

- a. Dekat (.....menit/jam)
- b. Cukup jauh (.....menit/jam)
- c. Jauh (.....jam)

Faktor Fasilitas Penunjang

1. Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan rumah makan/kantin di Objek Wisata River Tubing Dlingo ?

- a. Tersedia
- b. Tidak Tersedia

2. Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan sarana pondok wisata untuk bersantai di Objek Wisata River Tubing Dlingo ?

- a. Tersedia
- b. Tidak Tersedia

3. Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan kios souvenir di Objek Wisata River Tubing Dlingo ?
 - a. Tersedia
 - b. Tidak Tersedia
4. Bagaimana pendapat anda tentang ketersediaan Mushola di Objek Wisata River Tubing Dlingo ?
 - a. Tersedia
 - b. Tidak Tersedia
5. Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan tempat sampah di Objek Wisata River Tubing Dlingo ?
 - a. Tersedia
 - b. Tidak Tersedia
6. Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan tempat mandi berbilas di Objek Wisata River Tubing Dlingo ?
 - a. Tersedia
 - b. Tidak Tersedia

7. Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan tempat pembelian tiket di Objek Wisata River Tubing Dlingo ?
 - a. Tersedia
 - b. Tidak Tersedia
8. Bagaimana pendapat anda mengenai sarana rekreasi (tempat bermain seperti ayunan, penyewaan perahu dan ban pelampung) di Objek Wisata River Tubing Dlingo ?
 - a. Tersedia
 - b. Tidak Tersedia

Faktor Infrastruktur

1. Bagaimana pendapat anda mengenai area parkir di Objek Wisata River Tubing Dlingo?
 - a. Tersedia
 - b. Cukup Tersedia
 - c. Tidak Tersedia

2. Bagaimana menurut anda mengenai jaringan komunikasi di lokasi ini?
 - a. Mudah
 - b. Cukup Sulit
 - c. Sulit
3. Bagaimana pendapat anda mengenai ketersediaan terminal angkutan menuju lokasi Objek Wisata River Tubing Dlingo ?
 - a. Tersedia
 - b. Cukup Tersedia
 - c. Tidak Tersedia

Faktor Keamanan

2. Menurut anda apakah tersedia papan-papan yang berisikan peringatan keselamatan untuk para pengunjung di sekitar objek wisata ini?
 - a. Tersedia
 - b. Tidak Tersedia

3. Menurut anda apakah tersedia pos dan petugas keamanan di Objek Wisata River Tubing Dlingo ?
 - a. Tersedia
 - b. Tidak Tersedia
4. Menurut anda apakah tersedia pos kesehatan (P3K) di Objek Wisata River Tubing Dlingo ?
 - a. Tersedia
 - b. Tidak Tersedia

Promosi dan Informasi

1. Pernahkah anda memperoleh promosi dan informasi mengenai Objek Wisata River Tubing Dlingo sebagai tempat berlibur?
 - a. Pernah
 - b. Tidak Pernah
2. Dari manakah sumber informasi tentang Objek Wisata River Tubing Dlingo anda peroleh?
 - a. Buku panduan wisata
 - b. Teman-teman/keluar

DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR

Gambar 1.
Pintu Masuk Padukuhan Kebosungu I



Gambar 2.
Pintu Masuk Padukuhan Kebosungu II



Gambar 3.
**Pintu Masuk Sekretariat Wisata
River Tubing Mahesa Jaya**



Gambar 4.
**Sekretariat Wisata
River Tubing Mahesa Jaya**



Gambar 5.
Ruang Sekretariat Wisata
River Tubing Mahesa Jaya



Gambar 6.
Loket Wisata
River Tubing Mahesa Jaya



Gambar 7.
Salah satu Pendiri (Relawan Sosial)
River Tubing Mahesa Jaya



Gambar 8.
Mesin Pompa Ban Pelampung
Wisata River Tubing Mahesa Jaya



Gambar 9.
Keseruan Wisatawan yang berkunjung di
Wisata River Tubing Mahesa Jaya



Gambar 10.
Peta/rute Wisata River Tubing Mahesa Jaya



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.20011.10.292/2018

This is to certify that:

Name : **Minardi, S.Sos.I**
Date of Birth : **June 17, 1992**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **February 23, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	47
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 23, 2018

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.20011.34.30/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Minardi, S.Sos.I :

تاريخ الميلاد : ١٧ يونيو ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ ديسمبر ٢٠١٧، وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٣٥٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٩ ديسمبر ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Minardi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat dan Tanggal Lahir : Karang Dewa, 17 Juni 1992
Alamat Asal : Jl. Prabumulih-Baturaja,
Karang Dewa, Dusun VI Karang Agung,
RT. 006, RW. 000 Kec. Lubai Ulu,
Kab. Muara Enim, SUM-SEL, Palembang
Alamat Sekarang : Sambiroto, Rt.010 Rw.003 Purwomartani
Kalasan, Sleman, D.I. Yogyakarta
NO. HP : 081243444589
Email : minardye@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri VI Karang Dewa, 2004
2. SMP PGRI Karang Agung, Lubai, Muara Enim, SUM-SEL, Palembang, 2007
3. MA Raudhatul Ulum, Sakatiga, Ogan Ilir, SUM-SEL, Palembang, 2011
4. Strata I Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tahun 2015
5. Program Magister (S2) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Pekerjaan Sosial 2017

PRESTASI

- 2007 : Santri Tauladan Organisasi Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga
2007 : Juara II Lomba Adzan Tingkat MA-SMA IT
Pondok Pesanteran Raudhatul Ulum
2008 : Juara I Lomba Nasyid Tingkat SMA *Islamic Student Fair*
Se-Kab. Ogan Ilir
2008 : Juara I Lomba Nasyid Tingkat *SMANSAKA COMPETITION XII* SMA
Se-Kab. Kayu Agung
2008 : Juara II Lomba Nasyid Se-SUMSEL
2009 : Juara I Lomba Nasyid Tingkat SMA/MA *STITRU GENIUS*
Se-Kab. Ogan Ilir
2010 : Juara I Lomba Musabaqah Syahril Qur'an Se-Kab. Ogan Ilir
2011 : Lulus dengan Predikat "**Mumtaz**" Tahfidzul Qur'an 3 Juz Santri/Wati
MA Raudhatul Ulum
2015 : Juara I Lomba Festival Seni Qasidah Tingkat DIY
Bintang Vokalis Remaja Putra
2016 : Juara II Lomba Festival Seni Islami Tingkat Kabupaten Sleman DIY
Bintang Vokalis Dewasa Putra
2016 : Juara II Lomba Festival Seni Qasidah Tingkat DIY
Bintang Vokalis Dewasa Putra

PELATIHAN DAN KEORGANISASIAN

- 2009 : Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan SANTRI SIAP KARYA Angkatan XVII oleh DPU DT Cabang Palembang
- 2007-2011 : Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga
- 2011-2015 : Bid. Pengembangan Minat dan Bakat dan Sekretaris Ikatan Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga Yogyakarta
- 2015 : Mengikuti acara PIONIR (Pekan Ilmiah Olahraga Seni dan Riset) ke-VII PTK Se-Indonesia di Provinsi Palu pada tanggal 18-24 Mei 2015

KEMAMPUAN & HOBI

- Kemampuan Mengoperasikan Microsoft (Word, Exel, Power Point)
- Baca Tulus Al-Qur'an
- Bernyayi
- Bemain Musik (Gitar, Rabana/Hadroh)
- Olahraga (Badminton, Futsal, Sepak Bola)